

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) dan ketiga komponennya yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *Earning per Share* (EPS). Dengan sampel perusahaan tambang yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2017. Berikut merupakan hasil kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini maka dapat diberikan beberapa saran untuk digunakan pada penelitian selanjutnya. Berikut merupakan beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Dapat menggunakan metode lain selain VAIC yakni dapat menggunakan metode seperti *calculated intangible* dan *scandia navigator* (Sawarjuono dan Kadir, 2004).
2. Periode penelitian dapat ditambahkan (lebih dari tiga tahun).
3. Metode dalam perhitungan kinerja keuangan perusahaan dapat diganti dengan metode perhitungan kinerja keuangan yang lain selain *Earning per Share* (EPS).
4. Dapat menggunakan perusahaan sektor lainnya selain perusahaan tambang sebagai sampel dalam penelitian ini.

C. Keterbatasan

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat diuraikan yaitu sebagai berikut:

1. Obyek pada penelitian ini menggunakan perusahaan tambang yang terdaftar di BEI. Dengan demikian tidak menggambarkan seluruh perusahaan tambang yang ada di Indonesia yang datanya tidak tersedia di publik.

2. Perusahaan yang dijadikan sampel hanya dari tiga tahun yaitu antara tahun 2015 sampai dengan 2017.
3. Pengukuran *intellectual capital* hanya menggunakan model pengukuran *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) yang dikembangkan oleh Pulic. Model penelitian ini memasukkan komponen modal fisik dalam perhitungannya. Dengan dimasukkannya modal fisik sebagai komponen VAIC maka dapat mengurangi keakuratannya untuk mengukur *intellectual capital*.